

**IDENTIFIKASI TUMBUHAN SPERMATOPHYTADI PEKARANGAN
SMPN 1 LABUHANHAJI SEBAGAI PENUNJANG MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Silva Mailinda
NIM. 200207049

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**IDENTIFIKASI TUMBUHAN SPERMATOPHYTES DI PEKARANGAN SMPN 1
LABUHANHAJI SEBAGAI PENUNJANG MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP**

SKRIPSI

Telah Disetujui Dan Diajukan Pada Sidang Munaqsyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Biologi

Oleh:

SILVA MAILINDA
NIM. 200207049

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi Pendidikan
Biologi

Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198809212023212029

Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198213222009041008

**IDENTIFIKASI TUMBUHAN SPERMATOPHYTES DI PEKARANGAN SMPN 1
LABUHANHAJI SEBAGAI PENUNJANG MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 24 Juli 2025
28 Muharram 1447

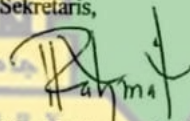
Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Nurlia Zahara, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198809212023212029

Sekretaris,



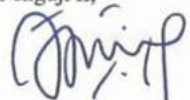
Lina Rahmawati, S.Si., M.Si
NIP. 197505271997032003

Penguji I,



Eriawati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198111262009102003

Penguji II,



Zuraidah, S.Si., M.Si
NIP. 197704012006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Silva Mailinda
Nim : 200207049
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Identifikasi Tumbuhan Spermatophyta di Pekarangan SMPN 1 Labuhanhaji Sebagai Penunjang Materi Klasifikasi Mahkluk Hidup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam peulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya sendiri

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap diberi sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Juni 2025



Silva Mailinda
NIM.200207049

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran, di SMP N 1 Labuhanhaji. Banyaknya tumbuhan yang beraneka ragam dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terutama materi klasifikasi makhluk hidup. Materi klasifikasi makhluk hidup sering di ajarkan secara teoritis dan buku paket sehingga dengan adanya media pembelajaran yang menarik dapat membuat peserta didik lebih termotivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang berada di pekarangan sekolah, dan untuk mengetahui hasil uji kelayakan media pembelajaran serta mengetahui respons siswa terhadap buku referensi tambahan identifikasi tumbuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksploratif* dengan cara melakukan observasi langsung pada Lokasi dan objek pengamatan. Pengambilan sampel dilakukan pada 5 stasiun yaitu stasiun 1, stasiun 2, stasiun 3, stasiun 4, dan stasiun, 5. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, uji kelayakan, respon siswa. Analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tumbuhan *spermatophyta* yang terdapat di pekarangan sekolah SMPN 1 Labuhanhaji yaitu 37 spesies tumbuhan *spermatophyta* dengan 28 famili. Pemanfaatan hasil penelitian dibuat dalam bentuk buku ajar sebagai referensi tambahan pembelajaran klasifikasi makhluk hidup. Uji kelayakan terhadap buku ajar diperoleh 81,05% dengan katagori sangat layak di rekomendasikan sebagai salah satu referensi tambahan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Respons siswa terhadap buku ajar tergolong dalam katagori sangat layak, dengan nilai persentase 92,61%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa buku ajar klasifikasi makhluk hidup sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Identifikasi Tumbuhan, Tumbuhan *Spermatophyta*, Pekarangan Sekolah

KATA PENGATAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang. Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Identifikasi Tumbuhan di Pekarangan SMPN 1 Labuhanhaji Sebagai Penunjang Materi Klasifikasi Makhluk Hidup”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Shalawat beriring salam kita sanjung sajian Kepangkuan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihiwasalam, serta keluarga dan para sahabat sekalian. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. dan para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd., M.Pd. dan bapak Nurdin Amin, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing yang telah membantu penulis dalam banyak hal, memberikan ilmu, dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana di Program studi Pendidikan Biologi.
4. Bapak/Ibu staf pengajar serta asisten Prodi Pendidikan Biologi yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Kepada sahabat terkasih yang selama ini selalu ada terkhusus Ulfa Nurjanah dan Mizna Safira. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2020 terima kasih atas kebersamaannya selama masa kuliah

Ucapan terima kasih yang teristimewa untuk kedua orang tua Ibunda Rita Yulinda, Ayahanda Zainuzal tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, dan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini. Terima kasih juga kepada adik tercinta Andrean, Fadhlia, Arfan, Gifari, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, semangat dan memberikan kasih sayang selama ini kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif sehingga dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga mendapatkan keberkahan yang berkah ibadah di sisi Allah SWT. Amiin yaa rabbal'alamiin.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Silva Mailinda



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Identifikasi Tumbuhan.....	9
B. Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta).....	10
D. Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Media Belajar.....	17
E. Media Pembelajaran.....	18
F. Deskripsi Lokasi Penelitian di Pekarangan SMPN 1 Labuhanhaji.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
F. Instrumen Penilaian.....	23
G. Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68
BIODATA.....	83

DAFTAR TABEL

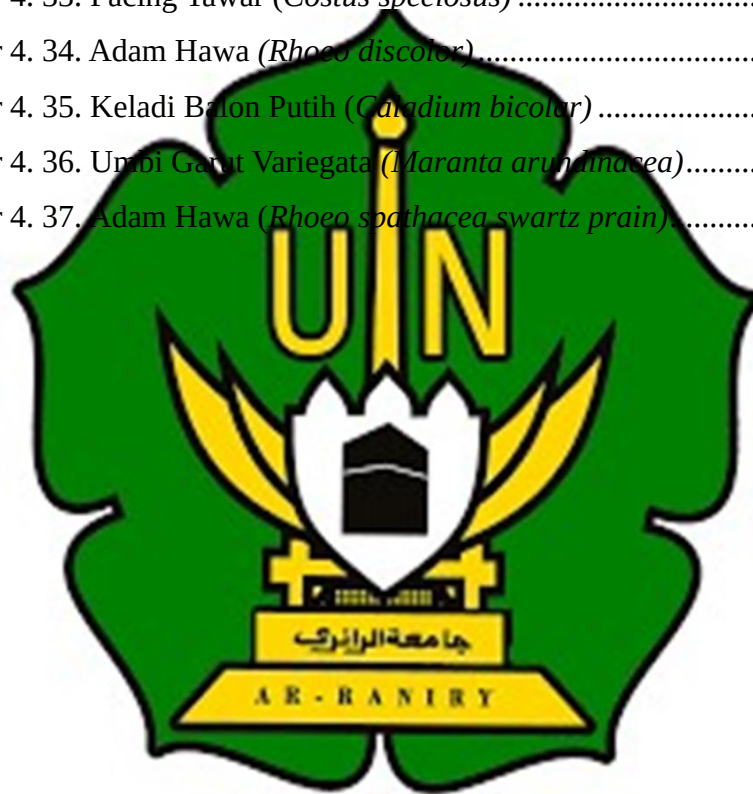
Tabel 2. 1. Perbedaan Gymnospermae dan Angiospermae	15
Tabel 3. 1. Alat dan Bahan	22
Tabel 3. 2. Kriteria Jawaban Instrumen Uj Coba	24
Tabel 3. 3. Kriteria Penilaian Kelayakan	24
Tabel 3. 4. Kriteria Jawaban Instrumen Respon	25
Tabel 3. 5. Pembagian Rentang Katagori Kelayakan	25
Tabel 4. 1. Jenis -Jenis Tumbuhan Gymnospermae	26
Tabel 4. 2. Tumbuhan Agiospermae Kelas Dikotil	26
Tabel 4. 3. Tumbuhan Agiospermae Kelas Monokotil.....	27
Tabel 4. 4. Hasil Validasi oleh ahli Media Buku Referensi.....	57
Tabel 4. 5. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Buku Referensi	57
Tabel 4. 6. Hasil Gabungan dari kelayakan Ahli media dan Ahli Materi.....	58
Tabel 4. 7. Hasil Penilaian Siswa terhadap Buku Referensi Tambahan.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Pekarangan SMPN 1 Labuhanhaji	21
Gambar 4. 1. Cemara Norfolk (<i>Arucaria Heterophylla</i>).....	28
Gambar 4. 2. Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i>).....	29
Gambar 4. 3. Pucuk Merah (<i>Syzygium oleana</i>).....	30
Gambar 4. 4. Bunga Kertas (<i>Bougainvillea buttiana</i>).....	31
Gambar 4. 5. Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>).....	32
Gambar 4. 6. Glodokan (<i>Polyalthia longifolia</i>).....	32
Gambar 4. 7. Bunga Rombusa (<i>Tabernaemontana corymbosa</i>).....	33
Gambar 4. 8. Cocor Bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i>).....	34
Gambar 4. 9. Marigold (<i>Tagetes erecta</i>).....	35
Gambar 4. 10. Zinnia (<i>Zinnia elegans</i>).....	35
Gambar 4. 11. Mawar Merah Muda (<i>Rosa alba</i>).....	36
Gambar 4. 12. Tapak Dara (<i>Catharanthus roseus</i>).....	37
Gambar 4. 13. Lidah Mertua (<i>Sansevieria trifasciata</i>).....	38
Gambar 4. 14. Bunga Asoka (<i>Ixora acuminata</i> Roxb.).....	38
Gambar 4. 15. Cemara laut (<i>Casuarina equisetifolia</i>).....	39
Gambar 4. 16. Putri Malu (<i>Mimosa pudica</i>).....	40
Gambar 4. 17. Krokot Mawar (<i>Protulaca grandiflora</i>).....	41
Gambar 4. 18. Jengger Ayam (<i>Celosta argentea</i>).....	41
Gambar 4. 19. Sambaing Darah (<i>Excoecaria cochinhinensis</i>).....	42
Gambar 4. 20. Umyung (<i>Gynura aurantiaca</i>).....	43
Gambar 4. 21. Kaktus (<i>Opuntia monacantha</i>).....	44
Gambar 4. 22. Bunga Kupu-Kupu (<i>Oxalis triangularis</i>).....	44
Gambar 4. 23. Peperomia Variegata (<i>Peperomia obtusifolia</i>).....	45
Gambar 4. 24. Cocor bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i>).....	46
Gambar 4. 25. Takokak (<i>Solanum Torvum</i>).....	47
Gambar 4. 26. Bunga Kembang Sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>).....	48
Gambar 4. 27. Gelombang Cinta (<i>Anthurium plowmanii</i>).....	48
Gambar 4. 28. Serai (<i>Cymbopogon nardus</i>).....	49

Gambar 4. 29. Pandan hias (<i>Pandanus pygmaeus</i>)	50
Gambar 4. 30. Janda Bolong (<i>Monstera andansonii</i>)	50
Gambar 4. 31. Agave Amerika (<i>Agave americana var</i>).....	51
Gambar 4. 32. Palem Ekor Tupai (<i>wodyetia bifurcate</i>).....	52
Gambar 4. 33. Pacing Tawar (<i>Costus speciosus</i>)	52
Gambar 4. 34. Adam Hawa (<i>Rhoeo discolor</i>)	53
Gambar 4. 35. Keladi Balon Putih (<i>Caladium bicolor</i>)	54
Gambar 4. 36. Umbi Garut Variegata (<i>Maranta arundinacea</i>).....	54
Gambar 4. 37. Adam Hawa (<i>Rhoeo spathacea swartz prain</i>).....	55



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang tersebar luas di alam semesta, mata rantai utama dan organisme yang sangat dekat dengan kehidupan.¹ Peranan pentingnya dalam kehidupan manusia meliputi makanan, obat-obatan, dukungan ekonomi, dekorasi, dan pendidikan.² Ayat yang menjelaskan tentang tumbuhan dalam surat Al-An'am: ayat 99

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّيَثُونَ مِثْلَهَا ۚ وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْظُرُوا لَكُمْ آيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya

Dialah yang menurunkan air dari langit lalu denganya kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka darinya kami mengeluarkan macam tanaman yang menghihiau. Darinya kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjutai. (kami menumbuhkan kebun-kebun anggur. (Kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.” (Q.S. Al-an'am: ayat 99).

Imam At-Thabari melalui penafsiran terhadap ayat mengungkapkan bahwa “Allah menurunkan air dan membuat tanaman tumbuh. Allah SWT memiliki kekuasaan untuk menciptakan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan dengan bentuk, warna dan rasa yang berbeda . Tumbuhan, buah, serta biji-bijian yang dapat digunakan sebagai sumber bahan pangan, sandang, dan papan.

¹ Didi Junedi, 5 Langkah Menuju Sukses Diakhirat, jakatra : Elex Media komputidindo, 2018, h. 165

² Nadia Shoukat, dkk, “Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan dan Relevansinya Sebagai Sumber Pembelajaran Ekopedagogik Berbasis Kearifan Lokal”, Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi, vol.7, No. 1, (2023), h.24. DOI: <https://doi.org/10.32502/dikbio.v7i1.5709>

Berbagai jenis tumbuhan yang menghasilkan bahan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah bukti nyata yang menunjukkan kekuasaan Allah.³

Tumbuhan selain dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan papan, tumbuhan juga dapat digunakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah.⁴ Sumber belajar dapat diambil dari mana saja, contohnya pekarangan. Pekarangan merupakan tata guna lahan yang memanfaatkan tanah sebagai media tanam.⁵ Pekarangan sekolah dapat dijadikan sumber belajar dikarenakan memiliki tumbuhan yang beraneka ragam.⁶

Proses belajar yang memanfaatkan tanaman di lingkungan sekolah dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan cara memperkaya bahan pengajaran guru sehingga mampu meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran biologi yang memanfaatkan tanaman di sekitar sekolah sebagai media alami memberikan motivasi bagi guru biologi dalam melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran materi keanekaragaman tumbuhan. Keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami dalam proses belajar mengajar adalah interaksi langsung dengan alam sekitar, saling bertukar pikiran dan dilatih untuk bekerja sama karena selain materi, siswa juga dituntut untuk mengembangkan potensi diri saat berinteraksi dengan teman sekelompoknya.⁷

³ Abdul Rasyid Ridho, "Rahasia Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang kehidupan Dunia dalam Al-Qur'an" *Jurnal Ilmu Al-qu'an dan Tafsir*, Vol.1, No. 2, (2018), h. 181. doi.org/10.36769/jiqta.v1i2.247

⁴ Eriawati, "Pemanfaatan Tumbuhan Dilingkungan Sekolah Sekolah Media Alami Pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan Di SMA Dan MA Kecamatan Montasik", *Jurnal Biotik*, Vol 4, No 1, 2016, h.48. [Dx.doi.org/1022373/biotik.V4i. 1070](https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v9i1.3884)

⁵ Feriantin, Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonsia*, Vol.22, No.2, (2017), h. 99-107. DOI: <https://doi.org/10.18343/jipi.22.2.99>

⁶ Nugroho. dkk, Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah sistematika tumbuhantinggi, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 9, No. 1, (2016), h. 42-44, DOI: <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v9i1.3884>

⁷ Eriawati, "Pemanfaatan Tumbuhan Dilingkungan Sekolah Sekolah Media Alami Pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan Di SMA Dan MA Kecamatan Montasik" *Jurnal Biotik*, Vol. 4, No.1, (2016), h.48. [doi.org/1022373/biotikV4i. 1070](https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v9i1.3884).

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat diraih secara efektif dan efisien⁸. Salah satu jenis media tersebut adalah buku ajar. Buku ajar ini akan menjadi referensi tambahan untuk materi identifikasi tumbuhan. Pemanfaatan media dan sumber pembelajaran pada materi klasifikasi tumbuhan ialah dengan menjadikan pekarangan sekolah sebagai media belajar siswa untuk mengenal secara objektif.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA untuk siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Labuhanhaji diperoleh informasi bahwa pembelajaran materi Klasifikasi Makhluk Hidup ini biasa dilakukan secara teoritis dan dengan menggunakan buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah. Metode pembelajaran semacam ini sering kali menyulitkan siswa dalam memahami materi Pelajaran. Siswa akan lebih mampu memahami materi jika tersedia media pembelajaran yang berasal dari pekarangan sekolah, yang bisa dijadikan sebagai sumber atau referensi tambahan. Dengan demikian, proses identifikasi tumbuhan pun menjadi lebih mudah.⁹

Hasil pengamatan terhadap kondisi di lingkungan SMP Negeri 1 Labuhanhaji menunjukkan bahwa tempat ini memiliki beragam jenis tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai media belajar. Di sekitar sekolah, ada beberapa tumbuhan yang termasuk dalam kelompok *Spermatophyta* seperti *Syzygium aqueum*, *Solanum torvum*, *Dipsis madagascariensis*, *Pinus pinea* L, *Crinum asiaticum* L, *Zinnia* sp, dan masih banyak jenis tumbuhan lainnya dalam kelompok *Spermatophyta*, yang sangat sesuai untuk dijadikan media pembelajaran pada IPA kelas VII semester ganjil sesuai K.D. 3.2 yang membahas pengklasifikasian makhluk hidup.

⁸ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Miskat*, Vol. 03, No.01, (2018), h.171. DOI: [10.33511/misykatv3i1.52](https://doi.org/10.33511/misykatv3i1.52)

⁹ Hasil Wawancara Guru mata Pelajaran IPA SMP Kelas VII pada Tanggal 26 Januari 2024

Sementara itu, K.D. 4.2 berfokus pada penyajian hasil pengklasifikasian makhluk hidup.¹⁰

Temuan penelitian Eriawati mengenai penggunaan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami untuk materi Keanekaragaman Tumbuhan di SMA dan MA Kecamatan Montasik, menunjukkan bahwa pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media alami dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi keanekaragaman tumbuhan.¹¹

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Juairiah menunjukkan bahwa pekarangan sekolah sebagai media pembelajaran dapat membantu memperjelas konsep-konsep mengajar yang lebih menyenangkan. Pembelajaran ini akan meningkatkan kemampuan belajar siswa mencapai secara maksimal. Pembelajaran IPA dengan memanfaatkan pekarangan sekolah merupakan suatu cara yang efektif untuk memusatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran secara aktif.¹²

Hasil penelitian terdahulu sudah memanfaatkan lingkungan (pekarangan) sekolah sebagai sarana dan sumber pendidikan, pemanfaatan lingkungan secara umum meningkatkan aktivitas belajar, evaluasi pengaruh metode pembelajaran lingkungan, tanpa bahan ajar spesifik, lokasi SMA/MA dimontasik, Fokus Umum pada pemanfaatan lingkungan hidup. Namun, sekolah yang akan diteliti, sekolah tersebut belum memanfaatkan lingkungan sekolah secara optimal sebagai sarana dan sumber pembelajaran yang alami. Lokasi penelitian SMPN 1 Labuhanhaji, siswa kelas VII, data identifikasi tumbuhan sebagai media ajar kontekstual yaitu buku ajar.

¹⁰ Siska Yulianti, dkk, "Analisis Ketepatan Konsensep dan Kelayakan Isi Materi Berdasarkan KI dan KD pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Materi Klasifikasi Makhluk Hidup", *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No.2, (2023), h, 427, [Doi :10.251557](https://doi.org/10.251557)

¹¹ Eriawati, "Pemanfaatan Tumbuhan Di lingkungan Sekolah Sekolah Media Alami Pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan Di SMA Dan MA Kecamatan Montasik" *Jurnal Biotik*, vol. 4, No.1, (2016), h.48, [Dx.doi.org/10.22373/biotikV4i. 1070](https://doi.org/10.22373/biotikV4i.1070).

¹² Juriah," pemanfaatan pekarangan sekolah sebagai media terhadap peningkatan hasil belajar IPA", *Jurnal Biologi Education*, Vol. 6, No. 2, (2017), h. 23. [DOI: https://doi.org/10.26418](https://doi.org/10.26418)

Dengan mempertimbangkan masalah dan penjelasan di atas mengenai lingkungan sekolah sebagai media dan sumber pembelajaran, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul ***“Identifikasi Tumbuhan Spermatophyta di pekarangan SMP Negeri 1 Labuhanhaji Sebagai Penunjang Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.”***

B. Rumusan Masalah

1. Jenis tumbuhan apa saja yang ada di pekarangan SMP Negeri 1 Labuhanhaji?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan buku ajar dari hasil penelitian identifikasi tumbuhan di pekarangan sekolah?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap penelitian identifikasi tumbuhan pekarangan sekolah sebagai tambahan materi klasifikasi Makhluk Hidup?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di pekarangan sekolah SMP Negeri 1 Labuhanhaji
2. Untuk menganalisis hasil kelayakan media pembelajaran dari hasil penelitian identifikasi tumbuhan di pekarangan sekolah
3. Untuk menganalisis hasil respons peserta didik terhadap hasil penelitian identifikasi tumbuhan di pekarangan sekolah sebagai referensi tambahan materi klasifikasi makhluk hidup

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi siswa dan guru.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berharga baik untuk instansi maupun lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, khususnya yang terkait dengan materi klasifikasi makhluk hidup, terutama mengenai tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*).

b. Bagi Guru

Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses mengajar mengenai materi klasifikasi makhluk hidup, khususnya pada sub materi tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*).

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan menambah sumber belajar bagi siswa di lingkungan sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Identifikasi Tumbuhan

Identifikasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti suatu kegiatan untuk menentukan identitas, penentu atau menandai ciri-ciri seseorang, objek atau yang lainnya.¹³ Dalam penelitian ini identifikasi yang dimaksud adalah penetapan jenis tumbuhan *Spermatophyta* yang ada di pekarangan sekolah SMPN 1 Labuhanhaji untuk mengenali identitas tumbuhan tersebut, sehingga dapat memudahkan dalam mengelompokkan atau mengklasifikasinya.

2. Pekarangan Sekolah

Pekarangan sekolah merupakan tempat yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, karena dapat meningkatkan minat dan membuka wawasan siswa dalam belajar. Pekarangan yang dimaksudkan. Dalam penelitian ini, pekarangan yang dibahas adalah pekarangan yang terletak di area sekolah.¹⁴

3. Tumbuhan *Spermatophyta*

Tumbuhan *Spermatophyta* termasuk dalam kelompok tumbuhan yang memiliki tingkat evolusi yang tinggi, dengan ciri utama yakni keberadaan biji sebagai organ. Tumbuhan *Spermatophyta* yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah yang terdapat di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Labuhanhaji.

¹³ Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.538

¹⁴ sudjan, ddk, *Media Pembelajaran*, (Bandung : sinar baru Algensindo, 2002), h.43.

4. Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi makhluk hidup merupakan metode untuk membagi dan mengelompokkan organisme ke dalam katagori atau unit tertentu. Materi ini merupakan bagian dari pembelajaran IPA kelas VII SMPN 1 Labuhanhaji.¹⁵ Pada K.D. 3.2 mengklasifikasikan makhluk hidup. Sedangkan K.D. 4.2 menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup.¹⁶

5. Referensi Tambahan

Referensi tambahan dapat diartikan sebagai sumber acuan, rujukan atau panduan bagi pembaca. Referensi yang dimaksud peneliti disini adalah referensi berupa buku ajar. Salah satu komponen dalam pembelajaran di sekolah adalah buku ajar.¹⁷ Buku ajar merupakan buku yang ditulis dengan tujuan utama sebagai sumber acuan pembelajaran yang mencakup bidang ilmu tertentu, memenuhi kaidah ilmiah dan penunjang lainnya. Diterbitkan dan disebarluaskan serta disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu. Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya dengan maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.¹⁸

6. Uji kelayakan

Uji kelayakan merupakan metode untuk mengumpulkan data awal tentang kualitas bahan ajar yang dinilai oleh para ahli terkait struktur dan komponen produk bahan ajar.

¹⁵ Gembong, *Botani Tumbuhan Tinggi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.45

¹⁶ Siska Yulianti, dkk, "Analisis Ketepatan Konsensep dan Kelayakan Isi Materi Berdasarkan KI dan KD pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Materi Klasifikasi Makhluk Hidup", *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No.2, (2023), h, 427. [,Doi :10.251557](https://doi.org/10.251557)

¹⁷ Indra Utama Sinaga, "Pengembangan Buku Ajar Biologi SMA Kelas X Berbasis Potensi Lokal Di Sumatra Utara", *Jurnal Prosiding Seminar Biologi dan Pembelajarannya*, Vol. 1, No. 1, (2018), h. 1.

¹⁸ Ida Malati Sadjati, *pengembangan bahan ajar*, universitas terbuka, 2012.

Dalam penelitian ini, kelayakan yang dimaksud merujuk pada media berupa buku ajar, dengan aspek yang diuji mencakup komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan ke grafikkan dan pengembangan.¹⁹ Sedangkan untuk kelayakan ahli materi, aspek yang dinilai meliputi cakupan materi, teknik penyampaian, penggunaan bahasa, dan hakikat konstektual.

7. Respon siswa

Respon merupakan suatu bentuk tanggapan, reaksi atau jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa atau fenomena yang muncul. Dalam penelitian ini, respons siswa mengacu pada reaksi peserta didik terhadap buku yang mendukung proses belajar, yang mencakup pemahaman materi, minat terhadap materi, dan keuntungan dari mempelajari materi tersebut. Biasanya, respons siswa diukur melalui angket. Angket adalah sekumpulan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden yang berfungsi untuk mengukur seberapa banyak tanggapan yang menunjukkan ketertarikan atau tidak minat terhadap objek yang diteliti.²⁰ Komponen indikator dalam angket penelitian ini meliputi aspek kebahasaan, kesesuaian, serta ketertarikan. Respon siswa umumnya juga di analisis dengan menggunakan angket. Angket merupakan Kumpulan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mengumpulkan beberapa tanggapan tentang objek yang sedang diteliti.

¹⁹ 8 Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.39.

²⁰ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 952.